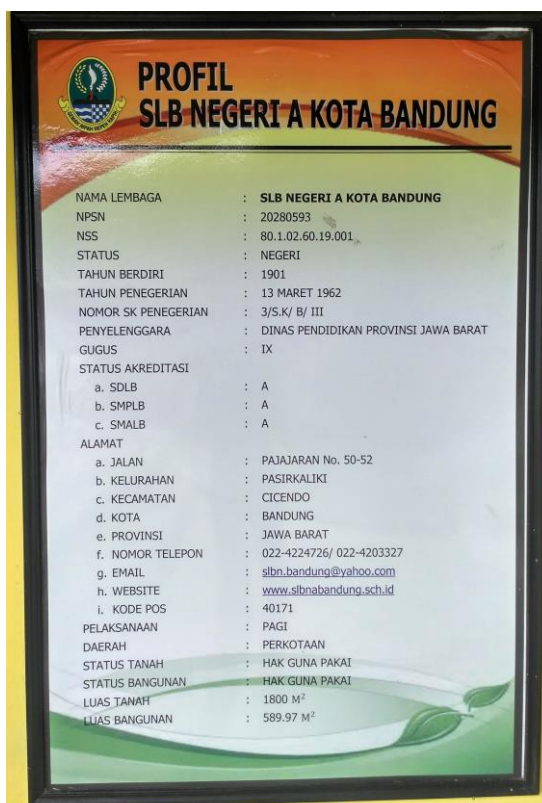


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian dan Subjek.

##### 3.1.1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Profil SLBN A Kota Bandung

(Foto : Wildan Fauzi Nugraha, Agustus 2018)

Lokasi penelitian bertempat di SLBN-A Kota Bandung yang berada di jln. Pajajaran no.50-52, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Bandung, Jawa Barat. telp. 022-4224726/022-4203327 kode pos 40171. SLBN A Kota Bandung ini terdapat gereja, masjid, dan terdapat sekolah menengah pertama dan sekolah dasar luar biasa. SLBN A Kota Bandung memiliki 3 program studi yaitu program studi bahasa, program studi musik, dan program teknologi informasi komputer. Program studi musik terdapat pelajaran *combo* , rampak kendang, gamelan, kawih, teori musik, komposisi, teori dasar karawitan dan vokal. Peneliti merasa

tertarik dengan adanya pelajaran *combo*, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di SLBN A Kota Bandung.



Gambar 3.2 SLBN A Kota Bandung

(Foto : Wildan Fauzi Nugraha, Agustus 2018)

### 3.1.2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian yang terlibat dalam proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung, yang meliputi komponen pembelajaran yaitu: materi pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler, proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler dan hasil pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler.

### 3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat agar pada proses penelitian memiliki tahapan-tahapan serta prosedur yang jelas serta lebih terstruktur. Menurut (Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 2009, hal. 99) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data.

Peneliti berparadigma penelitian kualitatif ini adalah sebagai kajian untuk menggali kasus yang akan diteliti lebih difokuskan pada satu fenomena yang terjadi dilapangan tanpa menghiraukan fenomena lainnya.

Tabel 3.1

## Desain Penelitian

Diadaptasi dari Sukmadinata

Desain Penelitian	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
	M ke-1	M ke-2	M ke-3	M ke-4	M ke-1	M ke-2	M ke-3	M ke-4	M ke-1	M ke-2	M ke-3	M ke-4
Tahap Perencanaan	a	a										
		b										
			c	c								
Proses					d	d						
					e	e	e	e				
								f	f	f		
Laporan									g	g	g	
												h

Keterangan :

- a. menyusun rancangan penelitian
- b. perijinan penelitian yang bersifat administrasi
- c. observasi awal ke lapangan
- d. penelitian dan pengumpulan data
- e. wawancara dan observasi penelitian
- f. analisis data
- g. penyusunan dan bimbingan
- h. laporan akhir

Hasil dari penelitian berupa paparan dari hasil penelitian di lapangan dan studi kepustakaan. Peneliti melakukan penelitian terhadap pembelajaran ekstrakurikuler *combo* di SLBN A Kota Bandung. Proses penelitian ini di disain dalam tiga tahapan yaitu, 1. tahap perencanaan, 2. tahap pelaksanaan dan 3. tahap pelaporan. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

### **3.2.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat proposal penelitian yang mencakup penentuan judul penelitian yaitu “Pembelajaran Ekstakurikuler *Combo* di SLBN A Kota Bandung”. Pada pembuatan proposal dilakukan pengkajian judul lebih dalam serta pembuatan latar belakang masalah yang faktual sehingga hasil penelitian bisa lebih bermanfaat. Setelah proposal selesai peneliti mengajukan proposal penelitian, dan mempersiapkan pelaksanaan penelitian.

Pertama, yaitu pada tanggal 12 Januari hingga 10 Februari 2018 penulis menyusun rancangan penelitian yang harus diajukan kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik dalam bentuk proposal skripsi. Setelah proposal jadi dan disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk observasi ke lapangan.

Kedua, yaitu pada tanggal 5 Maret 2018. Peneliti mulai observasi ke lapangan dengan pendekatan kepada pengajar ekstrakurikuler *combo* SLBN A Pajajaran Bandung, tempat peneliti melaksanakan penelitian agar memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan keperluan kegiatan penelitian.

Ketiga, pada tanggal 3 September hingga 17 September 2014, peneliti mulai mengurus perizinan yang bersifat administrasi. Adapun pengurusan perijinan, yang digambarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Pengurusan Perijinan

No.	Pengurusan Perijinan	Hari, Tanggal, dan Tahun
1.	Jurusan	Senin, 3 September 2018
2.	Fakultas	Kamis, 6 September 2018
3.	KESBANGPOL	Jumat, 7 September 2018
4.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Jumat, 7 September 2018
5.	SLBN A Kota Bandung	Senin, 17 September 2018

Setelah itu, pada tanggal 30-Mei-2014 peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan provinsi Jawa Barat untuk disampaikan kepada kepala sekolah SLBN-A Pajajaran Bandung.

Keempat, yaitu pada tahap ini peneliti menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data penelitian di lapangan. Kegiatan pada tahap ini yaitu mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara, draft wawancara, serta melakukan studi kepustakaan di tempat penelitian yaitu di SLBN A Kota Bandung. Selain itu peneliti menentukan para peserta didik yang akan terlibat dalam proses penelitian ini.

### 3.2.2 Tahap Proses

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data penelitian pada pembelajaran *combo* di SLBN A Kota Bandung, pada proses pelaksanaan pengumpulan data ini meneliti proses pembelajaran yang dibagi menjadi empat pertemuan. Empat pertemuan ini meliputi proses tahapan materi pembelajaran ekstrakurikuler *combo*, proses pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung. Setelah meneliti proses pelaksanaan pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler, peneliti melakukan wawancara pengajar dan peserta didik. Adapun tabel wawancara yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Topik Wawancara

No.	Subjek Penelitian	Status	Topik wawancara
1.	Semi, Nevila, Riza, Reza, dan Rudi	Peserta didik <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung	- Pengetahuan yang di dapat dalam pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler. (sesudah penelitian)
2.	Bapa Edi Ali	Pengajar <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung	- Kendala yang di hadapi dalam pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler. (sesudah penelitian)

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mendapat pengetahuan terhadap pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler *combo* dan kendala apa yang dihadapi pengajar ekstrakurikuler *combo*, serta ingin memberikan pengetahuan agar pembelajaran dapat menumbuhkan kepercayaan diri, keaktifan, serta motivasi agar peserta didik lebih leluasa mengemukakan ide-ide dalam pembelajaran.

Setelah peneliti mendapatkan data-data dari lapangan, data tersebut dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan proses pemilihan data. Setelah dilakukan pemilihan data, dilakukan proses pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan analisis data secara dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kegiatan ini bertujuan agar mempermudah penarikan kesimpulan.

### 3.2.3 Tahap Pelaporan

Setelah seluruh data-data hasil penelitian dilapangan selesai diambil, pada tahap pelaporan ini dilakukan pendiskripsian hasil penelitian, pendiskripsian bahasan penelitian, serta membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

#### 3.3.1. Studi Pustaka atau Literatur

Menurut Sumayadi Suryabrata (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 52) menyatakan bahwa “setelah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kualitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian”.

Studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang penulis menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, penulis mengumpulkan informasi dan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Sumber pustaka dapat diperoleh melalui : buku-buku, jurnal, majalah, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (koran maupun internet). Peneliti melakukan studi pustaka dengan cara bedah buku, jurnal, membaca penelitian sebelumnya tentang pembelajaran *combo*, serta data informasi pendukung penelitian ini.

Peneliti mengambil beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian, yaitu Pedoman Bimbingan Anak Luar Biasa yang berisi tentang keterbatasan anak luar biasa merupakan sumber utama timbulnya berbagai kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya secara berhasil, maka buku ini membahas layanan bimbingan bagi anak luar biasa pada umumnya.

Buku lain yang penulis ambil adalah Kamus Musik yang membahas tentang berbagai pengertian dan istilah musik dari tahun ke tahun yang semakin diperkaya, agar para praktisi musik lebih memahami objek pembahasan music Wildan Fauzi Nugraha, 2019  
Pembelajaran *Combo* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository | perpustakaan.upi.edu

dengan pandangan yang sama. Juga buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D yang membahas tentang metode kualitatif dan kuantitatif yang sering digunakan di masyarakat luas. Perbedaan keduanya tidak semata-mata yang satu pakai angka dan yang satu tidak, perbedaan tersebut meliputi proses penelitian dan karakteristik penelitian itu sendiri. Dan juga guna mempermudah penulis untuk mendapatkan data-data yang sesuai.

### 3.3.2. Observasi

Kutipan atas pendapat Sutriyono Hadi (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Penulis membuat pedoman observasi terlebih dahulu untuk memudahkan penulis focus dalam proses penelitian. Setelah itu penulis melakukan pendekatan dan meminta izin untuk penelitian. Hal itu bertujuan agar keberadaan penulis diterima serta niat baik penulis disambut baik oleh semua staff dan guru SLBN A Kota Bandung. Langkah selanjutnya, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti pada saat berlangsungnya penelitian dengan menggunakan pedoman yang telah peneliti buat sebelumnya. Peneliti pun meneliti proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler *combo* di SLBN A Kota Bandung. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan penulis dalam proses penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4

#### Observasi

No.	Waktu	Hal yang diobservasi	Keterangan
1.	Senin, 20 Agustus 2018	- Perkenalan dengan pihak SLBN A Kota Bandung - Mengetahui situasi SLBN A Kota Bandung	Penulis berkenalan dengan Bapak Edi Ali selaku pengajar ekstrakurikuler <i>combo</i>



2.	Selasa, 28 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan peserta didik ekstrakurikuler <i>combo</i> SLBN A Kota Bandung</li> <li>- Mengetahui situasi peserta didik di SLBN A Kota Bandung</li> </ul>	Penulis berkenalan dengan kelima peserta didik ekstrakurikuler <i>combo</i> yang menjadi Subjek Penelitian, yaitu Rudi, Reza, Nevila, Riza, dan Semi.
3.	Selasa, 4, 18, dan 25 September, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler,</li> <li>- Mencatat kegiatan selama proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler,</li> <li>- Menganalisis materi yang dipelajari selama proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ul>	- Observasi penulis terhadap proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung
4.	Selasa, 2 Oktober 2018	- Mengetahui hasil dari proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung.	- Penulis mengamati hasil proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung.

### 3.3.3. Wawancara

Tujuan dalam melakukan wawancara adalah untuk mengetahui pendapat atau pandangan seseorang secara pribadi. Data yang penulis kumpulkan yaitu mengenai proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung dengan narasumber bapak Edi Ali sebagai pendidik. Instrumen yang digunakan pada saat wawancara adalah pedoman wawancara, yang isinya adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Agar peneliti mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya, peneliti melakukan wawancara kepada pengajar dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung.

Kutipan atas pendapat Sutriyono Hadi (Sugiyono, 2018, hlm. 138) mengemukakan bahwa “Yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesoner (angket) adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

Pendapat peneliti tentang pendapat Sutriyono Hadi, yaitu pengumpulan data wawancara bias dilakukan dengan wawancara secara langsung ataupun dengan angket dengan memilih narasumber yang berkaitan langsung dengan penelitian agar menemukan satu titik temu yang sama, dan data yang diambil relevan dengan pembahasan penelitian.

Peneliti melakukan dua kali wawancara dalam penelitian ini kepada pengajar ekstrakurikuler *combo*, dan kepada empat peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara ini dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran, hal ini bertujuan untuk menguatkan data dari hasil observasi proses pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung. Wawancara yang dikumpulkan bersifat verbal, artinya hasil wawancara direkam dan ditulis agar data-data yang diperoleh lebih lengkap dan terperinci.

Wildan Fauzi Nugraha, 2019

Pembelajaran *Combo* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5  
Pernyataan Wawancara

No.	Subjek Penelitian	Tempat	Pertanyaan yang ditanyakan
1.	Peserta didik Riza, Reza, Naya, Fitri, Mevila	Ruang <i>Combo</i> SLBN-A Pajajaran Bandung	- Bagaimana pembelajaran <i>combo</i> yang telah dipelajari? (setelah pembelajaran) - Pengetahuan apa yang didapat setelah pembelajaran? (setelah penelitian)
2.	Pengajar Ekstrakurikuler <i>Combo</i> (Bapak Edi Ali)	Di ruang <i>combo</i> SLBN-A Pajajaran Bandung	- Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran <i>combo</i> pada kegiatan ekstrakurikuler? (setelah penelitian) - Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut? (setelah penelitian)

#### 3.3.4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah proses pengumpulan data baik berupa foto, dokumen, maupun gambar. Studi dokumen kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Dokumentasi dilakukan untuk memperluas penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dokumen seperti identitas sekolah, foto peserta didik, dan dokumentasi-dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Salah satu cara peneliti yaitu datang langsung ke lapangan untuk menemukan data-data dan mendokumentasikannya melalui kamera agar data-data dapat ditampilkan secara visual sebagai bukti fisik.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono, 2018, hlm. 245). Dalam analisis ini, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugyono, 2018, hlm. 246-253), teknik analisis data yang digunakan yaitu mencakup tiga komponen pokok yaitu:

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Mereduksi adalah proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya. Informasi yang diperoleh selama observasi dilapangan sebagai bahan mentah yang akan diringkas, disusun lebih sistematius, setra ditonjolja pokok-pokok penting sesuai denga tujuan penelitian agar peneliti lebih mudah untuk mendeskripsikan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SLBN A Kota Bandung.

#### **3.4.2 Display Data**

Hasil penelitian yang dilakukan secara bertahap atau keseluruhan dengan cara mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan agar lebih mudah dipahami yang nantinya akan mengarah pada penarikan kesimpulan.

#### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Seluruh data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan, untuk kemudian dicari apakah semua data layak dimasukan sesuai dengan desain penelitian.